



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan besar dalam investasi asing selama 90-an bersama dengan minat pemerintah dalam menarik aliran masuk investasi tersebut telah menghasilkan banyak literatur empiris tentang faktor penentu investasi asing tersebut (Murciego & Laborda, 2018). Akan tetapi, banyak orang meragukan pernyataan bahwa Investasi langsung asing (*foreign direct investment* yang disingkat FDI) telah menjadi kunci utama dari era globalisasi yang telah menghasilkan banyak hal dalam pertumbuhan ekonomi di dunia selama beberapa dekade terakhir (Barthel et al, 2014). FDI dan kegiatan afiliasi asing dalam perusahaan multinasional memainkan peran utama dalam ekonomi global saat ini. Sementara di tahun 90-an FDI di dalam dan luar negeri di seluruh dunia menyumbang sekitar 9-10 persen dari produk domestik bruto dan persentase tersebut semakin besar hingga mencapai angka 34 persen pada tahun 2015 (UNCTAD, 2015).

Arus investasi asing langsung turun 23 persen pada tahun 2017, menjadi \$ 1,43 triliun dari \$ 1,87 triliun yang direvisi pada tahun 2016. Penurunan ini sangat kontras dengan yang lain variabel makroekonomi, seperti produk domestik bruto dan perdagangan, yang mengalami peningkatan substansial pada tahun 2017. Penurunan nilai merger dan akuisisi lintas-batas netto menjadi \$ 694 milyar, dari \$ 887 milyar pada tahun 2016, berkontribusi pada penurunan. Nilai diumumkan investasi *greenfield* juga turun 14 persen, menjadi \$ 720 miliar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Aliran FDI turun tajam di negara maju dan ekonomi dalam transisi sementara dan ekonomi di negara berkembang tetap stabil. Akibatnya, ekonomi berkembang menyumbang bagian yang tumbuh dari aliran masuk FDI global pada tahun 2017, menyerap 47 persen dari total, dibandingkan dengan 36 persen pada 2016. Bahkan mendiskontokan arus keuangan yang fluktuatif, transaksi besar satu kali dan perusahaan restrukturisasi yang menggelembungkan angka FDI pada tahun 2015 dan 2016, penurunan 2017 masih cukup besar dan bagian dari siklus negatif jangka panjang.

Siklus negatif ini disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu faktor adalah bentuk aset – ringan dari luar negeri operasi, yang menyebabkan pergeseran struktural dalam pola FDI. Faktor – faktor lainnya adalah penurunan signifikan dalam tingkat pengembalian FDI selama lima tahun terakhir. Pada 2017, tingkat pengembalian global atas FDI ke dalam turun menjadi 6,7 persen, meluas penurunan stabil tercatat selama lima tahun sebelumnya. Tingkat pengembalian dikembangkan ekonomi telah cenderung turun selama periode ini tetapi stabil. Meskipun tingkat pengembalian rata-rata tetap lebih tinggi di ekonomi berkembang dan transisi, sebagian besar daerah belum lolos dari erosi ini. (UNCTAD,2018).

Untuk menarik investasi asing dan untuk memfasilitasi kegiatan lintas batas, negara menandatangani perjanjian pajak berganda bilateral. Perjanjian Pajak Berganda (*double tax treaties* yang disingkat DTT) dianggap mengatasi dua masalah penting perpajakan internasional secara konvensional dan fiskal. Jika DTT hilang, ada ketidakpastian dalam interaksi di antaranya sistem perpajakan nasional, orang berharap bahwa memperkenalkan DTT akan memiliki efek positif kegiatan ekonomi antara mitra perjanjian (Cevik&Tasar, 2015).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



internasional (Barthel et all, 2014). Beberapa penelitian terdahulu (Lejour A. 2014; Neumayer 2009; Lejour&Salfi 2015; Barthel et all 2014; Cevik&Tasar 2015) menemukan bahwa arus masuk investasi langsung meningkat, ketika negara melakukan perjanjian bilateral.

Produk domestik bruto dalam suatu negara juga memiliki potensi untuk melakukan investasi asing. Oleh karena itu, dengan banyaknya negara yang sedang berkembang melakukan investasi akan meningkatkan pendapatan negara. Menurut penelitian (Blanco & Rogers, 2011 ; Blanco & Rogers, 2008 ; Calderon, 2014) menemukan jika semakin banyak produk domestik akan meningkatkan investasi asing langsung.

Populasi juga merupakan faktor yang penting dalam peningkatan FDI, karena semakin banyak investor maka semakin banyak juga investasi asing yang masuk. Investor lebih banyak melakukan investasi di negara – negara yang bebas pajak. Beberapa hasil penelitian (Blanco & Rogers, 2011 ; Blanco & Rogers, 2008) menemukan bahwa populasi yang semakin tinggi dapat meningkatkan investasi asing. Akan tetapi, menurut penelitian (Blanco & Rogers, 2010 ; Neumayer, 2009) menemukan semakin tinggi investasi di negara bebas pajak akan meningkatkan FDI.

Selain itu, inflasi disebabkan oleh peningkatan jumlah uang yang beredar melbihi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Tujuan inflasi secara positif dapat meningkatkan upah dan profitabilitas perusahaan. Beberapa hasil penelitian terdahulu (Lejour A. 2014; Neumayer 2009; Barthel et all 2014; Cevik&Tasar 2015) menemukan bahwa inflasi semakin rendah semakin baik pula profitabilitas perusahaan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, peneliti ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :



1. Apakah perjanjian pajak berganda berpengaruh terhadap investasi langsung asing?
2. Apakah perjanjian investasi bilateral berpengaruh terhadap investasi langsung asing?
3. Apakah produk domestik bruto berpengaruh terhadap investasi langsung asing?
4. Apakah populasi berpengaruh terhadap investasi langsung asing?
5. Apakah inflasi berpengaruh terhadap investasi langsung asing?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penelitian ini membatasi pada masalah :

1. Apakah perjanjian pajak berganda berpengaruh terhadap investasi langsung asing?
2. Apakah perjanjian investasi bilateral berpengaruh terhadap investasi langsung asing?

D. Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada hal – hal sebagai berikut :

1. Berdasarkan objek penelitian, objek penelitian ini adalah Investasi langsung asing di Indonesia.
2. Berdasarkan aspek waktu, penelitian ini menggunakan data waktu selama tahun 1981 – 2018.
3. Berdasarkan aspek unit analisis, variabel – variabel yang diteliti adalah perjanjian pajak berganda, perjanjian investasi bilateral, dan investasi langsung asing,

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah “apakah perjanjian pajak berganda dan perjanjian investasi bilateral berpengaruh terhadap investasi langsung asing?”.

F. Tujuan Penelitian



Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis ;

1. Pengaruh perjanjian pajak berganda terhadap investasi langsung asing.
2. Pengaruh perjanjian investasi bilateral terhadap investasi langsung asing.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat diharapkan memberikan tambahan bukti empiris untuk mendukung teori - teori perpajakan khususnya perpajakan internasional dan dapat memperkuat hasil – hasil dari penelitian terdahulu.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

a. Regulator

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan ketika merancang kebijakan dan peraturan mengenai investasi langsung asing di Indonesia.

b. Para Peneliti

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang mendukung teori teori yang ada. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai Investasi Langsung Asing di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Insitut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.